

**PERILAKU MENYIMPANG KEBIASAAN MEROKOK PADA ANAK  
USIA SEKOLAH DASAR DI SD N 13 KAPALO KOTO KECAMATAN  
PAUH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**GINA PRIMA MULYA**

**NIM/TM : 16052105/2016**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

Judul : Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia  
Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota  
Padang.

Nama : Gina Prima Mulya

NIM/TM : 16052105/2016

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Mei 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing



Muhammad Prima Ersya, SH., MH  
NIP. 19860526 201504 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

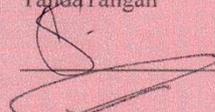
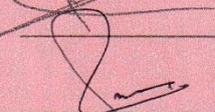
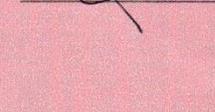
Pada hari Kamis, 27 Mei 2021 Pukul 08.30s/d 10.30WIB

**Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar di  
SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.**

Nama : Gina Prima Mulya  
NIM/TM : 16052105/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

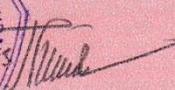
Padang, 27 Mei 2021

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Muhammad Prima Ersya, SH., MH	
Anggota : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si	



**Mengetahui**  
**Dekan FIS UNP**

  
**Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M.Hum.**  
**NIP.19610218 198403 2 001**

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Prima Mulya  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 25 September 1997  
NIM/TM : 16052105/2016  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Gina Prima Mulya  
NIM.16052105

## ABSTRAK

**Gina Prima Mulya (16052105/2016) : Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh apa faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar. Serta juga melihat apa upaya dari sekolah dan keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar di SDN 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang didapatkan. Informan dalam penelitian ini adalah 20 orang, 8 orang guru, 7 orang tua, dan 5 orang siswa SDN 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal terbagi dua yaitu krisis identitas dan kontrol diri yang lemah. Sedangkan faktor eksternal ada tiga faktor yakni keutuhan keluarga, teman sebaya yang kurang baik, dan komunitas atau lingkungan tempat tinggal yang kurang baik. Selain itu dari faktor-faktor yang menyebabkan anak usia sekolah dasar melakukan perilaku menyimpang kebiasaan merokok adanya upaya yang dilakukan sekolah dan keluarga. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu pembuatan dan sosialisasi tata tertib kepada siswa baru dan orang tua siswa, melakukan pendekatan secara personal, dan menjelaskan dampak negatif yang akan diterima apabila berperilaku menyimpang. Serta upaya yang dilakukan keluarga yakni memberikan sanksi ringan pada anak ketika dirumah, membatasi pergaulan anak, dan memberikan teguran untuk perilaku menyimpang.

Dari penelitian tersebut dapat peneliti menyimpulkan bahwa untuk mengurangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar pihak sekolah dan keluarga harus memperhatikan dan membimbing dalam mendidik anak.

**Kata Kunci: Perilaku Menyimpang, Anak Sekolah Dasar, Upaya**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi ini, dengan judul **“Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah., M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Hasrul, M. Si dan Ibu Rita Anggraini, S. Pd., M. Pd selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Bapak Drs. Nurman S, M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam kegiatan akademik.
4. Bapak Muhammad Prima Ersya, SH., MH selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan masukan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA dan Bapak Drs. Ideal Putra, M. Si selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Teristimewa untuk Ayahanda Tercinta Supardi dan Ibunda Tersayang Jusniar. Terima kasih Ayah Ibu selalu ada dan mendoakan dengan penuh cinta, memberikan

dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tidak akan bisa ternilai harganya, sehingga saya bisa menepati janji untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk abangku Ari tersayang yang telah mau memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1.
9. Teristimewa untuk keluarga besar Gunung Pangilun yang telah menjadi salah satu penyemangat untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teristimewa untuk sahabatku wanita karir Ayu, Elsa, dan Nada yang selalu memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teristimewa untuk sahabat Indah, Vara, dan Ayunita yang selalu membantu serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Berbagai pihak lainnya yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut membantu hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 27 Mei 2021

Gina Prima Mulya

16052105

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Teori Anak Usia Sekolah Dasar .....	11
1. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar.....	11
2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Awal Sekolah Dasar .....	12
3. Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar .....	15
B. Teori Perilaku.....	15
1. Pengertian Perilaku .....	15
2. Bentuk Perilaku .....	16
C. Teori Perilaku Menyimpang .....	17
1. Pengertian Perilaku Menyimpang .....	17
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Menyimpang.....	19
3. Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang .....	20
4. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok.....	22
D. Upaya Sekolah dan Keluarga dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar .....	26
1. Upaya Sekolah Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok .....	26

2. Upaya Keluarga Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok .....	28
F. Kerangka Konseptual .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Informan Penelitian .....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35
G. Uji Keabsahan Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum .....	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Temuan Khusus.....	47
1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Usia Anak Sekolah Dasar .....	47
2. Upaya Sekolah dan Keluarga dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	57
C. Pembahasan.....	63
1. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Usia Anak Sekolah Dasar .....	63
2. Upaya Sekolah dan Keluarga dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1 Daftar Nama Perokok Anak Usia Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang .....	6
Table 2 Jumlah Perokok Anak Usia SD Di Indonesia Tahun 2007 dan 2018 .....	4
Table 3 Nama – Nama Informan Penelitian .....	32
Table 4 Nama Tenaga Pendidikan dan Kependidikan SD N 13 Kapalo Koto Tahun Ajaran 2020/2021 .....	40
Table 5 Sarana SD N 13 Kapalo Koto.....	45
Table 6 Prasarana SD N 13 Kapalo Koto .....	46
Table 7 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 2 Gerbang dan Lapangan SD N 13 Kapalo Koto .....	38
Gambar 3 Perpustakaan dan Parkir Motor Guru SD N 13 Kapalo Koto.....	39
Gambar 4 Warung di Depan dan Samping SD N 13 Kapalo Koto .....	39
Gambar 5 Poster Merokok SD N 13 Kapalo Koto .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara.....	72
Lampiran 2. Surat izin penelitian .....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang sudah maju seperti saat sekarang ini tingkat penyimpangan yang terjadi pada anak sangat tinggi, bahwa tanpa kita sadari sudah melihat dan bahkan ikut merasakan dampak yang ditimbulkan dari perilaku menyimpang tersebut. Perilaku menyimpang yang juga biasa dikenal dengan nama penyimpangan sosial adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial di masyarakat atau suatu kelompok atau aturan yang telah diinstitusikan yaitu aturan yang telah disepakati bersama dalam sistem sosial. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang terbentuk karena adanya stimulus negatif yang mempengaruhi individu sehingga menimbulkan suatu respon dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut dan mewujudkannya dalam bentuk perilaku menyimpang. Menurut Rimbasari (2018:2) perilaku menyimpang atau kenakalan remaja adalah hal-hal yang dilakukan oleh pelajar sebagai individu yang tidak sesuai dengan norma-norma hidup yang berlaku di dalam masyarakat.

Anak merupakan masa depan dan harapan bagi keluarga, bagi masyarakat, dan bagi bangsa. Anak adalah generasi penerus yang akan melanjutkan pendidikan, warisan, budaya dan garis keturunan. Untuk memajukan suatu bangsa sangat bergantung kepada sumber manusia yang handal. Oleh karena itu guru dan orang tua harus mampu membimbing mendidik serta mengembangkan potensi-potensi

yang sesuai dengan cita-cita yang diinginkan anak. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, tentu proses pendidikan perlu mendapatkan perhatian ekstra, terutama untuk mencegah berbagai perilaku menyimpang yang akan terjadi nantinya.

Sekolah dasar adalah sebagai penyelenggara pendidikan pondasi awal. Jenjang pertama di sekolah dasar merupakan jenjang yang paling kompleks permasalahannya. Di jenjang tersebut, siswa mengalami peralihan tingkah laku dari taman kanak-kanak menjadi siswa sekolah dasar. Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6-12 tahun. Pada masa anak-anak bisa di katakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode ini menuju ke masa remaja setelah itu beranjak dewasa. Masa anak-anak adalah masa di mana terjadinya kelabilan jiwa karena telah memasuki fase dari anak-anak menuju fase remaja. Pada perkembangan manusia, terdapat tuntutan-tuntutan psikologis yang harus dipenuhi, jika tidak maka akan menimbulkan dampak yang berkelanjutan. Anak-anak juga seperti itu, jika tuntutan tidak dipenuhi, maka akan menimbulkan dampak yang signifikan dalam perkembangannya menuju keremajaan.

Bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam lingkungan sekolah sangat beragam, seperti datang terlambat ke sekolah, meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar yang sedang dilaksanakan, pulang sebelum waktunya, berbicara, dan bertingkah kurang sopan terhadap gurunya. Sedangkan di luar sekolah terdapat perilaku menyimpang seperti berkelahi, merokok, balapan liar, sampai dengan meminum minuman keras. Pada masa anak-anak yang masih usia sekolah dasar bisa di katakan sebagai suatu masa

yang berbahaya karena pada periode ini menuju ke masa remaja setelah itu beranjak dewasa. Adapun kenyataan terjadi di sekolah dasar yang peneliti mengamati terdapat adanya anak yang melakukan perilaku menyimpang seperti kebiasaan merokok.

Kebiasaan merokok pada mulanya hanya dilakukan oleh kaum laki-laki yang sudah dewasa, tetapi pada jaman sekarang kebiasaan merokok sudah tidak mengenal usia dan jenis kelamin. Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang paling sering di jumpai di kalangan masyarakat seperti di lingkungan keluarga, kantor, fasilitas kesehatan, cafe, kendaraan umum, sekolah dan kampus. Rokok sudah banyak diketahui bahayanya dan menimbulkan banyak penyakit, tetapi masih banyak orang yang tetap merokok. Seorang anak yang terbukti merokok akan memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah dibanding anak yang tidak merokok. Hal ini menjadi serius mengingat semakin maraknya iklan rokok menjadi pintu gerbang yang mengincar kalangan muda, terutama anak-anak.

Kasus merokok pada usia anak-anak akan sangat berdampak fatal jika melihat usia anak yang masih dalam proses pertumbuhan. Selain akan berdampak pada kesehatan juga akan berdampak pada masa depan anak tersebut, karena anak memiliki kedudukan yang strategis dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Kasus anak merokok di Indonesia sudah pada tingkat yang sangat memprihatinkan. Usia anak merokok semakin bergeser hingga usia 7 (tujuh) tahun. Realitas adanya pergeseran usia yang signifikan dalam profil perokok Indonesia dengan meningkatnya jumlah perokok usia anak-anak menurut Mareni (dalam Hidayah 2016:3).

Berbagai penelitian membuktikan bahwa kebiasaan merokok di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan usia awal merokok semakin muda. Menurut (Salawati, Trixie dan Nuke Devi Indrawati 2016:97) hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan bahwa usia pertama kali merokok penduduk Indonesia pada umur 5 – 9 tahun sebesar 1,2% (Riskesdas, 2008), dan meningkat menjadi 1,7% pada tahun 2010 (Riskesdas, 2011). Berikut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia :

**Tabel 1. Jumlah Perokok Anak Usia SD Di Indonesia Dari Tahun 2015-2018**

No	Tahun	Persentase
1.	2015	30.08%
2.	2016	28.97%
3.	2017	29.25%
4.	2018	32.20%

*Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)*

Selain data dari Badan Pusat Statistik ada juga penelitian yang dilakukan akademikus Politeknik Kesehatan Padang menemukan perokok di Sumatera Barat di dominasi oleh anak-anak pelajar berusia 15-19 tahun mencapai 40,1 persen dari total penduduk yang merokok. Dari 1,2 juta perokok di Sumatera Barat yang paling banyak merokok adalah pada usia pelajar. Menurut dosen Politeknik Kesehatan Padang, Sari Arlinda di Padang, pada hari Sabtu. Ia mengungkapkan hal itu pada diskusi kelompok terarah (FGD) dengan tema “Peranan Organisasi Masyarakat Mewujudkan Kota Padang Tanpa Iklan Promosi dan Sponsor Rokok”. Pada saat ini perokok di Sumatera Barat tidak hanya di dominasi oleh usia remaja, juga terdapat anak usia 5-9 tahun yang merokok dengan jumlah 1,5 persen dan 10-14 tahun

terdata 13,7 persen. Sementara di Padang dari 876.880 jiwa penduduk, jumlah perokok dengan usia di bawah 20 tahun mencapai 323.963 orang atau 66,2 persen. Rata-rata anak yang merokok banyak di pengaruhi oleh teman sebaya serta di pengaruh dari iklan dan promosi yang di kemas semenarik mungkin juga merupakan salah satu faktor yang mendorong anak untuk merokok (Berita AntaraNews 2019).

Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak yaitu pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan. Anak-anak pada dasarnya sangat rentan dipengaruhi keadaan yang ada di sekitarnya terutama teman sepermainan atau teman sebaya yang mempunyai peranan yang sangat besar terhadap perkembangan remaja. Dari teman sebaya remaja banyak belajar dan menerima hal-hal yang belum diketahui sebelumnya.

Di dalam menjalani kehidupan sehari-hari anak-anak biasanya berkelompok dengan teman sepermainan mereka yang membuat mereka merasa nyaman. Jika anak di dalam menjalani kehidupannya berteman dengan teman yang baik maka mereka akan bertingkah laku baik akan tetapi jika anak tumbuh dan berteman dengan teman yang kurang baik dan sering melakukan penyimpangan maka mereka akan ikut melakukan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat.

Di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang adanya anak yang berperilaku menyimpang dan bertingkah laku tidak sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Perilaku menyimpang yang mereka lakukan berupa

menghisap rokok di lingkungan luar sekolah tepatnya warung di samping sekolah. Sebelum merokok anak SD ini mengajak teman-teman yang lain agar ikut merokok juga dengannya. Dan biasanya tempat yang paling aman menurut mereka untuk merokok adalah di belakang warung tersebut.

Masalah perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah ini sudah terjadi sejak lama dan cenderung terus berlanjut hingga saat ini. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti amati bahwa ada siswa yang merokok dalam sehari sampai menghisap rokok dari dua sampai tiga batang rokok dan hal ini bisa dikatakan siswa tersebut sudah kecanduan rokok. Bisa dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 2. Daftar Nama Perokok Anak Usia Sekolah Dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang**

No	Nama	Usia	Status Pendidikan	Jumlah Konsumsi Rokok Perhari ( $\pm$ )
1	Ilham	11 tahun	Kelas 5 SD	2 batang/hari
2	Randi	11 tahun	Kelas 5 SD	3 batang/hari
3	Haikal	12 tahun	Kelas 6 SD	3 batang/hari
4	Putra	12 tahun	Kelas 6 SD	2 batang/hari
5	Fadil	12 tahun	Kelas 6 SD	4 batang/hari
6	Rafi	12 tahun	Kelas 6 SD	3 batang/hari
7	Junet	11 tahun	Kelas 5 SD	2 batang/hari
8	Ridho	11 tahun	Kelas 5 SD	2 batang/hari

*Sumber: Data Penelitian 4 Januari 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa anak sekolah dasar di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang rentang usia anak yang merokok adalah pada usia belasan. Rata-rata anak yang merokok di sekolah dasar ini adalah siswa kelas tinggi yaitu siswa kelas lima dan kelas enam. Setiap siswa ada yang dalam sehari menghisap rokok sampai dua atau tiga batang rokok.

Guru adalah pihak yang secara langsung menangani siswa sehingga harus bertanggung jawab atas perkembangan setiap siswanya. Perilaku menyimpang apabila dibiarkan, bisa mengarah pada penyimpangan yang lebih berbahaya,. Banyak kasus yang terjadi mengenai siswa yang melakukan tindak kriminal. Apabila sudah termasuk kedalam tindak kriminal, maka bukan hanya orang tua dan guru yang terlibat dalam menyelesaikan kasus ini, akan tetapi juga melibatkan pihak yang berwajib, yaitu pihak kepolisian.

Perilaku menyimpang yang dilakukan anak biasanya tidak terlepas dari adanya pengaruh teman sebaya dan tentunya membawa dampak bagi perkembangan dan pola perilaku mereka. Jika lingkungan temannya positif maka akan membawa dampak positif pula namun jika lingkungan temannya negatif maka akan berdampak negatif pula perkembangan dan pola perilakunya.

Berdasarkan hasil grand tour yang peneliti amati pada tanggal 10 Januari 2020, peneliti melihat beberapa anak sekolah dasar yang merokok secara terbuka di kalangan masyarakat. Dan peneliti ingin mengetahui lebih dalam penyebab anak tersebut merokok serta bagaimana cara sekolah menanggulangi anak yang merokok. Peneliti juga melihat bahwasanya anak sekolah dasar yang merokok adalah siswa di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang.

Lebih lengkapnya peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru kelas di SD N 13 Kapalo Koto Kecamatan Pauh Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara pertama yang peneliti lakukan pada tanggal 28 Januari 2020 dengan guru kelas IV yang mengatakan bahwa :

*“Selama ibuk mengajar di sekolah ini perilaku yang menyimpang dilakukan oleh siswa bermacam-macam, seperti ke warnet saat PBM, tidak mendengarkan guru dalam belajar, dll. Selain itu perilaku yang paling menyimpang yang pernah ibuk temukan adalah siswa yang sedang merokok dan masih menggunakan seragam sekolah di warung yang berdekatan dengan sekolah ini. Setiap perilaku menyimpang yang dilakukan siswa ini rata-rata dipengaruhi oleh ajakan teman bermainnya dan ikutan teman-temannya. Sebagai guru untuk mengurangi perilaku siswa ini pihak sekolah memanggil siswa dan menasehati dan menegur siswa yang berperilaku menyimpang ini..”*

Selanjutnya wawancara kedua dengan orang tua siswa yang anaknya merokok mengatakan bahwa :

*“Sebagai orang tua saya melihat perilaku anak saya yang sudah bisa merokok ini ya saya merasa sedih, karna masih SD dia sudah terpengaruh oleh teman-temannya. Apalagi ya anak saya masih SD masa depannya masih panjang dan merokok ini juga tidak baik untuk kesehatannya. Jika dinasehati anak saya pun tidak mau mendengarkan nasehat orang tuanya. Ya karna anak saya susah untuk dikasih tau ya saya biarkan saja..”*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa anak SD N 13 Kapalo Koto sangat mudah dipengaruhi oleh lingkup teman bermainnya seperti ke warnet, tidak mendengarkan guru, selain itu perilaku yang sangat menyimpang dilakukan anak sekolah dasar ini yaitu merokok di lingkungan dekat sekolah dan masih memakai seragam sekolah. Terjadinya perilaku menyimpang pada anak-anak biasanya disebabkan oleh kurang pedulinya orang tuanya terhadap kegiatan sehari-hari anaknya. Ditambah lagi anak-anak sulit untuk dinasehati dan bisa membatasi serta membedakan lingkup berteman yang baik dan yang tidak baik. Maka dari itu untuk mengurangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak sangat perlu adanya upaya dalam mengatasi perilaku menyimpang. Anak

sangat memerlukan bimbingan dari orang-orang terdekat seperti sekolah dan paling utama dari keluarganya.

Dengan beragamnya perilaku menyimpang yang dilakukan siswa di sekolah, menjadi perhatian khusus bagi guru sebagai agen penting yang bertanggung jawab menangani permasalahan selama di sekolah. Semua itu tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya dukungan dari orang tua siswa. Untuk itu sekolah dan orang tua dalam membina anak harus dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan orang tua dalam mengawasi anak agar tidak melakukan perilaku menyimpang.

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini antara lain:

Penelitian yang dilakukan Densi Sah Putri (2018) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang Remaja (Studi Kasus Pada Remaja Kecanduan Komik Obat Batuk Di Desa Palak Bengkerung Kabupaten Bengkulu Selatan)”. Yang menunjukkan hasil bahwa faktor internalnya yaitu: kontrol diri yang lemah, kurangnya motivasi untuk merubah perilaku, dan lemahnya kesadaran beragama. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu: kurangnya motivasi dari orang tua, kurangnya perhatian dari orang tua, permasalahan dalam keluarga dan perceraian orang tua, kesalahan pola asuh orang tua, dan pengaruh teman sebaya (lingkungan pergaulan).

Penelitian lain juga dilakukan Erlin Okvianti (2016) dengan judul “Studi Kasus Perilaku Menyimpang Siswa Kelas 1 Sd Negeri Ngemplak Nganti Sleman”. Yang menunjukkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi siswa berperilaku menyimpang disebabkan melihat contoh yang salah.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sirna Fitakila (2017) dengan judul “Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa Smp Islam Al-Istiqomah Depok”. Yang menunjukkan hasil bahwa dua bentuk perilaku menyimpang, yaitu ringan dan berat.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apa faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar dan upaya sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar. Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti sampaikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai **“Perilaku Menyimpang Kebiasaan Merokok Pada Anak Usia Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan norma (menyimpang) perilaku merokok.
2. Anak usia sekolah dasar sangat mudah terpengaruh oleh lingkup teman sebaya.

3. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak yang berperilaku menyimpang.
4. Anak sulit untuk dinasehati.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang dilakukan untuk lebih fokus dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang kebiasaan merokok dan upaya yang dilakukan sekolah dan keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar?
2. Apa upaya sekolah dan keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi apa penyebab anak usia sekolah dasar melakukan perilaku menyimpang kebiasaan merokok.
2. Mengidentifikasi upaya sekolah dan keluarga dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama yang berkenaan dengan faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar dan upaya sekolah, keluarga, dan menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada usia sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini sebagai salah satu bahan informasi dalam mengetahui perilaku menyimpang siswa serta sebagai sumbangan pemikiran dalam menanggulangi upaya terhadap perilaku menyimpang pada sekolah dasar.
- b. Bagi pihak guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai langkah yang akan dilakukan untuk mengatasi anak sekolah dasar yang berperilaku menyimpang.
- c. Bagi pihak keluarga, penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan untuk orang tua mengenai faktor penyebab perilaku menyimpang pada anak.
- d. Bagi peneliti, untuk memperdalam dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar dan upaya sekolah, keluarga, dan

masyarakat dalam menanggulangi perilaku menyimpang kebiasaan merokok pada anak usia sekolah dasar.